
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 30 BENGKULU SELATAN

O. Sella¹⁾ – Asnawati²⁾, Hermawansa³⁾

Affiliation:

Universitas
Dehasen
Bengkulu Prodi Pendidikan
Komputer

Corresponding Author:

oktasella510@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode Quasi Experimental. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas A dan B SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan yang berjumlah 58 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu 20 butir soal pilihan ganda sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata 61 dan 69, dengan peningkatan hasil belajar sebesar 8%. Sementara itu, hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 60 dan 81, dengan peningkatan hasil belajar sebesar 21%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran Google Sites. Hasil penelitian dengan pengujian paired sampel test menunjukkan bahwa nilai asym sig. (2-tailed) = 0,000 lebih kecil 0.05 atau ditulis secara statistik sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan.



Keyword: Media Pembelajaran, Google Sites, Hasil Belajar

Pendahuluan

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, pada keterampilan diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

Pemanfaatan teknologi dapat membantu membuat media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media digital dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengubah kebiasaan belajar yang mulanya berfokus pada guru

menjadi berfokus pada pelajar. Selain hal tersebut media pembelajaran dapat memberikan bantuan kepada para guru untuk mendapatkan kemudahan dalam penyampaian materi bagi para siswa sehingga dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar, khususnya pada masa pembelajaran daring guru diarahkan mampu mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna memenuhi tujuan pembelajaran (Wijayanti,dkk.2022).

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu

pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Google sites adalah salah satu produk dari google sebagai alat untuk membuat situs website dimana pengguna dapat menggunakan google sites karena sangat mudah digunakan bagi orang awam. Dengan kreativitas guru, google sites bisa lebih terintergritas. Hal ini memungkinkan dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa, motivasi belajar siswa, dan minat belajar siswa. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan. Google sites adalah salah satu media website yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Ferismayanti, 2020).

Cara yang sederhana dan mudah untuk membangun media pembelajaran berbasis web bagi pendidik adalah memanfaatkan Google Sites. Google Sites merupakan aplikasi online yang diluncurkan google untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya. Adanya Google Sites pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna. Penggunaan Google Sites bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun google.

Google Sites merupakan platform yang memungkinkan guru untuk membuat situs web sederhana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemudahan akses, penyajian materi yang menarik, serta fitur interaktif yang mendukung kegiatan belajar mengajar secara efektif. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang memberikan harapan dalam proses belajar mandiri maupun kelompok.

Namun, meskipun banyak keunggulan yang ditawarkan oleh media pembelajaran berbasis Google Sites, masih diperlukan kajian mendalam untuk mengetahui sejauh mana dampaknya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas suatu metode atau media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, baik

dari segi pemahaman konsep, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa yang diukur melalui berbagai evaluasi atau penilaian, seperti tes, tugas, observasi, proyek atau dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.

Hasil observasi di SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan khususnya dikelas VII peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran informatika masih menggunakan metode ceramah, dimana akibat metode ini siswa merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat dari keaktifan siswa yang tidak tampak dalam pembelajaran siswa hanya mendengar apa materi yang dijelaskan oleh guru didepan kelas. Permasalahan siswa yang merasa sulit terhadap pelajaran informatika diupayakan pemecahannya yaitu dengan mengubah suasana belajar menjadi menarik dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran berguna untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Maka penlitil melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 30 Bengkulu Selatan”. Dengan menggunakan mata pelajaran Informatika pada materi Dampak Sosial Informatika. Penelitian ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan pada media pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang peniliti gunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan eksperimen (Quasi Experimental), dengan menggunakan pretest-posttest. Quasi eksperimen adalah metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk menguji sebab- akibat antara variabel independen dan dependen. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang

mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pelaksanaan dari desain eksperimen semu adalah menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memanipulasi perlakuan yang berbeda pada media pembelajaran yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VII SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian adalah kelas VII A sebagai kelas kontrol sebanyak 29 siswa menggunakan menggunakan media buku, sedangkan kelas VII B sebagai kelas eksperimen sebanyak 29 siswa menggunakan media Google Sites. Teknik pengumpulan data, observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t

Hasil Penelitian

Hasil belajar pretest dan posttest kelas kontrol ini dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan yang mana untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites yang digunakan pada kelas kontrol berupa tes pilihan ganda yang masing-masing berjumlah 20 soal yang berisikan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	Amanda	55	60
2.	Asipa Anugrah Putri	65	70
3.	Aulia Nur Aziza	60	70
4.	Bima Anugrah Winata	75	80
5.	Binaria Putri	50	55
6.	Celora Despika Putri	40	65
7.	Cheisya Monita	65	75

8.	Cinta Auliya	45	55
9.	Deni Aneza	55	60
10.	Dimas Saputra	60	65
11.	Dinda Sulas Tari	55	75
12.	Edwin Zaki	65	70
13.	Fikri Zian	55	65
14.	Gilang Vastiano	60	65
15.	Grecia Amelia Bahapi	75	85
16.	Jesi Yula Sari	65	70
17.	M. Rafa Fadila	60	75
18.	Muhammad Afrizal	60	65
19.	Muhammad Azed	60	65
20.	Nada Oktapiona	70	80
21.	Niken Adira	65	70
22.	Odeng Febriano	65	65
23.	Presno	60	65
24.	Putra Argadiansyah	65	75
25.	Rezki Aditia	45	60
26.	Ridwan Pahmi	60	70
27.	Tia Rahma Dewi	70	90
28.	Zahra Dwi Anggela	80	85
29.	Zhafira Aqela Naeva	65	75
Jumlah		1770	2025
Rata-rata		61	69

Berdasarkan tabel diatas tentang nilai hasil pretest posttest kelas kontrol maka diperoleh nilai pretest dari 29 orang siswa yang mana nilai KKM sebesar 75, berdasarkan hasil dari pretest siswa diperoleh nilai siswa yang tuntas KKM sebanyak 3 orang siswa dan yang tidak tuntas KKM sebanyak 26 orang dengan rata-rata kelas sebesar 61, sedangkan hasil dari posttest kelas kontrol 19 orang siswa yang belum tuntas KKM dan ada 10 orang siswa yang lulus KKM dan memperoleh nilai yang belum memuaskan yang mana dengan rata-rata

kelas sebesar 69, yang artinya siswa masih banyak yang belum memahami materi yang di sampaikan lewat pembelajaran konvensional.

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes pretest dan posttest ini dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran dan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda dengan 20 soal, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	Ahmad Fadli Afarizi	65	75
2.	Ahmad Renaldi	45	70
3.	Akhadi Wira Satriadji	65	85
4.	Alif Alvarez	55	75
5.	Alisa Febriani	75	85
6.	Alpino Anugra Pratama	50	75
7.	Aryani Meilisya Lestari	65	80
8.	Carina Claudia	60	85
9.	Diki Pratama	40	80
10.	Erisca	80	100
11.	Fadil Syaputra	55	80
12.	Fahrian Ronaldo	50	75
13.	Fitroh Qolbi	70	80
14.	Frisqi Bintang Alfaridho	60	85
15.	Gebby Aprilia	75	95
16.	Intan Rasyah Erawan	65	80
17.	Izza Oktapina	60	85
18.	Julita Putri Sari	60	85
19.	Karin Dwi Lestari	65	80
20.	Kelpin Alip Alpriansyah	45	70
21.	Keyzha Putri Novpinota	55	75
22.	Leony	70	90
23.	Muhammad Achmal	65	80

No.	Nama	Pretest	Posttest
24.	Nazazi		
24.	Novia Zolyatri	60	85
25.	Raffles Syahendra	40	65
26.	Rani Julia Pitri	75	95
27.	Tiara Cantika	55	75
28.	Visca Senawibawa	60	85
29.	Zharina Renata Setiawan	70	90
Jumlah		1755	2365
Rata-rata		60	81

Berdasarkan tabel di atas tentang nilai hasil pretest dan posttest kelas eksperimen maka diperoleh nilai pretest dari 29 siswa yang mana nilai KKM sebesar 75, dari hasil soal pretest siswa diperoleh nilai siswa yang tuntas KKM sebanyak 4 siswa dan yang tidak tuntas KKM sebanyak 25 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 60, sedangkan hasil dari posttest kelas eksperimen hanya ada 3 siswa yang tidak tuntas KKM dan ada 26 siswa yang memperoleh nilai yang sangat memuaskan dengan jumlah nilai rata-rata kelas sebesar 81 yang artinya siswa sudah memahami materi yang disampaikan lewat media pembelajaran berbasis Google Sites.

Dari tabel hasil belajar pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dapat dibandingkan bahwa nilai pretest untuk kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa memperoleh nilai yang tuntas KKM sebanyak 4 siswa dengan rata-rata nilai kelas 60 yang artinya siswa belum memahami dan menguasai materi pelajaran sedangkan untuk posttest kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites sebagai media dalam proses pembelajaran dari 29 siswa, ada sebanyak 26 siswa yang nilainya tuntas KKM dan yang tidak lulus KKM hanya ada 2 siswa dengan nilai rata-rata kelas 81, yang artinya media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari nilai siswa yang mana sebelum menggunakan media pembelajaran nilai siswa masih dibawah rata-rata dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk kelas kontrol dari hasil pretest dan posttest siswa kelas VII B SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan diperoleh nilai

pretest siswa dengan rata-rata kelas 61, sedangkan untuk posttest diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 69 dan jumlah siswa yang tuntas nilai KKM sebanyak 3 orang siswa.

Pembahasan

Uji normalitas data yang berdistribusi normal ditentukan dengan kesesuaian data pengamatan. Pengujian normalitas ini berbantuan dengan SPSS 25 menggunakan uji Shapiro Wilk diatas tingkat kepercayaan 5% atau $>0,05$ maka berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikasi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan shapiro wilk, maka diperoleh nilai sig pretest kelas kontrol 0,230, sehingga $0,230 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data pretest kontrol berdistribusi normal Nilai sig posttest kelas kontrol 0,062 sehingga $0,062 > 0,05$, yang artinya data posttest kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk pretest kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,272 sehingga $0,272 > 0,05$ artinya data pretest kelas eksperimen berdistribusi normal, dan posttest kelas eksperimen memperoleh nilai sig 0,129 sehingga $0,129 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa nilai posttest berdistribusi normal

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah variansi antara kelompok data sama atau homogen dan mengetahui apakah sebuah model t-test homogen atau tidak, untuk mengetahui perhitungan peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 25 dengan ketentuan pengujian jika nilai sig $>0,05$ maka data berdistribusi sama atau homogeny

Diketahui hasil nilai sig (2-tailed) pada kelas control tabel 4.10 sebesar 0,000 maka dinyatakan lebih kecil dari 0.05 dan secara statistik dapat di tulis $0,000 < 0,05$, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai 0,000 maka dinyatakan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya diduga adanya pengaruh media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas VII di SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan.

Adapun cara lain untuk menguji hipotesis selain menggunakan perbandingan signifikan atau nilai probabilitas 0,05 adalah dengan cara membandingkan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Diketahui t_{hitung} mempunyai nilai sebesar -18,333. Penyebab t_{hitung} bernilai negatif dikarenakan skor mean pretest lebih kecil daripada skor mean posttest. Pada konteks ini t_{hitung} adalah nilai mutlak sehingga menjadi 18,333.

Berdasarkan paparan diatas maka diperoleh t_{hitung} 18,333 dan t_{tabel} 2,048 maka $18,333 > 2,048$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan ada perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan begitu penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil posttest yang diberikan kepada siswa dengan total 20 soal ganda, kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki rata-rata nilai sebesar 81, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata nilai sebesar 69. Perbandingan hasil posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki tingkat penguasaan materi yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika.

Sesuai dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk dengan dibantuan SPSS 25 yaitu dengan nilai signifikan $>0,05$ maka data tersebut didistribusi normal sedangkan nilai signifikan $<0,05$ maka data tersebut tidak didistribusi normal, hasil nilai signifikan pretest kontrol 0,218 $> 0,05$, dan untuk nilai signifikan posttest kontrol 0,220 $> 0,05$ pengujian normalitas pretest eksperimen dengan nilai signifikan 0,402 $> 0,05$ nilai signifikan posttest eksperimen 0,327 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan $>0,05$ maka data homogen atau bervarian sama, dan hasil dari pengujian homogenitas maka diperoleh nilai signifikasi based on mean 0,684 $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil pengujian homogenitas, bahwa data tersebut terdistribusi secara homogen atau bervarian sama.

Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat selanjutnya ialah uji t, hasil uji hipotesis Paired

Sample-Test menunjukkan bahwa nilai $asym\ sig$ (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya diduga adanya pengaruh media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika kelas VII A dan B di SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan. Cara lain untuk menguji hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, diperoleh nilai t hitung 18,333 dan nilai t tabel 2,048 maka $t\ hitung > t\ tabel$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan media pembelajaran berbasis google sites berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa pada pretest kelas kontrol, hanya 3 siswa yang tuntas KKM, sementara 26 siswa tidak tuntas dengan rata-rata kelas 61. Pada posttest, 10 siswa tuntas KKM dan 19 siswa belum tuntas, dengan rata-rata kelas 69. Di kelas eksperimen, 25 siswa tidak tuntas KKM pada pretest dengan rata-rata 60, dan pada posttest, 3 siswa masih tidak tuntas, sedangkan 26 siswa tuntas KKM dengan rata-rata 81. Dari hasil belajar kedua kelas, terlihat bahwa ada perbedaan nilai yang signifikan, menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pretest dan posttest, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Informatika di kelas VII A SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil lembar observasi dan data posttest menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran Google Sites. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII A SMP Negeri 30 Bengkulu Selatan.

Daftar Pustaka

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
- Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JPiMat*, 3(2), 436-874. Sintang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Persada Khatulistiwa.
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51-62.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., & Nuriyah, S. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.
- Lamaka, R. A. Y., Zakaria, P., & Isa, D. R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Segiempat dan Segitiga. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 87-95.
- Maulidiah, N., & Nasir, N. (2024). Pengaruh Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 34-43.
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59.
- <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkipepro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Suci, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 14 Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas Pabri Palembang).
- Sugiyono. (2019). Prof, Dr. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Bandung Alf (p. 143).
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, Alfabeta 2007 : H.329) Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.
- Wulandari, A. W., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83-88.
-